
PELATIHAN TEKNIK MEMBUAT KONTEN SOSIAL MEDIA GUNA MENINGKATKAN VIEWERS PADA GENERASI MILENIAL DAN GEN Z DI VEGA HOTEL TANGERANG, BANTEN

1) Astri Octaviani, 2) Hairy Akbar Setiawan, 3) Dwi Arini Yulianti

^{1,2,3} Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang

dosen02910@unpam.ac.id, dosen02948@unpam.ac.id, dosen03095@unpam.ac.id

Abstrak

Di era milenial dan generasi Z saat ini, media sosial sangat sering digunakan dalam kehidupan seseorang. Tanpa media sosial di jaman sekarang seseorang atau individu tidak akan bisa mendapatkan sesuatu informasi atau berita yang ter-update. Sosial media merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dengan adanya sosial media ini banyak orang yang bisa mengepresikan aktifitas mereka secara virtual dan juga tanpa batasan.

Permasalahan yang di hadapi pada saat ini, banyak -nya orang mencari uang lewat media sosial tetapi masih banyak yang belum mengetahui cara memanfaatkan juga mendapatkan banyak uang dengan hanya membuat konten di media sosial. Karena pada saat keadaan pandemi kemarin orang banyak yang mengepresikan kegiatan mereka hanya melalui hanphone atau alat digital mereka. Mereka membuat suatu kreativitas dan meng-upload nya ke media sosial. Lalu banyak orang yang tanpa disadari meng-like video tersebut. Akhirnya tanpa disadari oleh akun yang mempunyai media sosial tersebut ternyata video yang ia unggah mendapatkan banyak pengikut. Padahal awalnya orang tersebut hanya iseng tetapi banyak orang yang tertarik dengan video keisengan orang tersebut. Akhirnya yang mempunyai akun tersebut di bayar oleh facebook atau youtube setiap bulannya.

Dengan permasalahan yang dialami saat ini dan berdasarkan identifikasi yang sudah dilakukan sebagai wujud dari Tri dharma perguruan tinggi, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Pamulang, Fakultas Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 20 – 22 November 2024 bertempat di Vega Hotel, Tangerang Banten. Pengabdian Masyarakat berjudul “ **Pelatihan Teknik Membuat Konten Sosial Media**

Guna Meningkatkan Viewers pada Generasi Milenial dan Gen Z di Vega Hotel Tangerang, Banten

Semoga dari kegiatan ini akan mengawali bentuk kerjasama antara UNPAM khususnya Prodi Ilmu Komunikasi dengan Vega Hotel, Tangerang Banten. Adapun target luaran yang akan dicapai adalah publikasi kegiatan dalam portal media massa online dan publikasi jurnal pada jurnal terakreditasi.

Kata Kunci : *Konten Sosial Media, Generasi Milenial, dan Generasi Z*

Abstract

Based In the current millennial and generation Z era, social media is very often used in a person's life. Without social media in today's era, a person or individual will not be able to get the latest information or news. Social media is a medium on the internet that allows users to represent themselves or interact, collaborate, share, communicate with other users to form social bonds virtually. With this social media, many people can express their activities virtually and also without limits.

The problem faced today is that many people are looking for money through social media but many still don't know how to use it and get a lot of money with just content on social media. Because during the pandemic, many people expressed their activities only through their cellphones or digital devices. They create creativity and upload it to social media. Then many people unknowingly like the video. Finally, without realizing it, the account that has the social media turns out that the video he uploaded gets many followers. Even though initially the person was just messing around, many people are interested in the person's prank video. Finally, the person who has the account is paid by Facebook or YouTube every month.

With the current problems experienced and based on the identification that has been carried out as a manifestation of the Tri Dharma of Higher Education, the Community Service Team (PKM) of Pamulang University, Faculty of Communication Sciences, Communication Sciences Study Program will carry out community service (PKM) which will be held on November 20-22, 2024 at the Vega Hotel, Tangerang Banten. Community Service entitled "Training in Social Media Content Creation Techniques to Increase Viewers in the Millennial and Gen Z Generations at the Vega Hotel Tangerang, Banten

Hopefully this activity will initiate a form of cooperation between UNPAM, especially the Communication Sciences Study Program, and the Vega Hotel, Tangerang Banten. The output targets to be achieved are publication of activities in online mass media portals and journal publications in accredited journals.

Keywords: Social Media Content, Millennial Generation, and Generation Z

PENDAHULUAN

Media Sosial merupakan medium diinternet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dengan adanya sosial media ini banyak

orang yang bisa mengepresikan aktifitas mereka secara virtual dan juga tanpa batasan.

Media online dalam pemasarannya, yaitu dengan mengimplementasikan, pemasaran konten, media sosial, email marketing, iklan berbayar, pemasaran influencer, dan metode lainnya, bisnis dapat meningkatkan jangkauan pemasarannya, menarik prospek, meningkatkan penjualan, dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan. Mengukur dan menganalisis hasil dari setiap strategi memungkinkan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

Di era saat ini dimana media online telah menjangkau di berbagai wilayah, baik yang dekat maupun yang jauh, sehingga generasi sekarang banyak yang memanfaatkan sosial media mereka untuk ajang mencari uang. Dengan membuat konten-konten yang menarik mereka setiap harinya berfikir akan membuat suatu hal apa lagi untuk mereka upload di sosial media.

Dari hal ini diharapkan setelah mengikuti pelatihan dapat membuat suatu konten yang bermanfaat dan menarik bagi banyak orang. Berdasarkan data, Generasi milenial merupakan kelompok demografi yang paling aktif di media sosial, dengan 68,8% di antaranya diperkirakan menggunakan media sosial pada tahun 2024. Dalam hal waktu harian yang dihabiskan di media sosial, Gen Z berada di urutan teratas dengan 35% menggunakannya lebih dari dua jam sehari.

Generasi Milenial (atau Generasi Y) dan Generasi Z adalah dua kelompok demografis yang sering dibahas dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi. Meski keduanya berbagi beberapa kesamaan, ada juga perbedaan signifikan antara mereka.

Berikut adalah beberapa poin penting tentang masing-masing generasi:

Generasi Milenial (lahir kira-kira antara 1981-1996)

- 1. Teknologi:** Milenial mengalami peralihan dari teknologi analog ke digital. Mereka tumbuh bersama perkembangan awal internet, ponsel pintar, dan media sosial.
- 2. Pendidikan dan Pekerjaan:** Banyak dari mereka yang memegang gelar sarjana dan menghadapi pasar kerja yang lebih kompetitif dengan utang pendidikan yang tinggi.
- 3. Nilai dan Gaya Hidup:** Milenial cenderung menghargai pengalaman daripada barang materi, sering kali terlibat dalam perjalanan, restoran, dan kegiatan sosial. Mereka juga lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.
- 4. Komunikasi:** Mereka nyaman dengan berbagai bentuk komunikasi digital, termasuk email, SMS, dan platform media sosial awal seperti Facebook dan Twitter.

Generasi Z (lahir kira-kira antara 1997-2012)

- 1. Teknologi:** Generasi Z tumbuh sepenuhnya dalam era digital. Mereka tidak hanya akrab dengan internet, tetapi juga dengan smartphone dan aplikasi media sosial terbaru. Mereka adalah “digital natives” sejati.
- 2. Pendidikan dan Pekerjaan:** Mereka lebih cenderung mengejar jalur pendidikan non-tradisional dan mencari cara baru untuk memasuki pasar kerja, sering kali memanfaatkan media sosial untuk membangun merek pribadi atau menjalankan bisnis online.
- 3. Nilai dan Gaya Hidup:** Generasi Z sering dianggap lebih pragmatis dan lebih fokus pada stabilitas finansial dan keamanan kerja. Mereka juga sangat peduli terhadap isu-isu sosial dan keadilan,

seringkali memiliki kesadaran yang lebih besar tentang keberagaman dan inklusi.

4. Komunikasi: Mereka lebih suka berkomunikasi melalui platform yang lebih visual dan cepat seperti Instagram, Snapchat, dan TikTok. Mereka terbiasa dengan bentuk komunikasi yang lebih singkat dan langsung.

Kedua generasi ini memiliki pandangan dan kebiasaan yang berbeda karena konteks sosial dan teknologi yang membentuk mereka. Namun, keduanya sama-sama penting dalam memahami dinamika sosial dan ekonomi masa kini.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan PKM menggunakan bentuk pelatihan. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan komprehensif yaitu memberi edukasi melalui penyuluhan secara keseluruhan peserta dalam hal ini adalah warga masyarakat Kelurahan Pakulonan Serpong, Kota Tangerang Selatan yang berasal dari berbagai latar belakang sektor kegiatan warga di tengah Masyarakat, yang dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode penyampaian informasi langsung dengan metode ceramah dari tim pengabdian dilengkapi dengan alat visual seperti power point, infocus dan perangkat audio visual seperti *video recorder*.
- 2) Edukasi/Penyuluhan/Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi digital/platform digital sosial media, seperti
 - Instagram dan tiktok yang kerap kali menjadi tempat menyebarkan berbagai informasi-informasi penting mengenai semua hal, namun juga sebagai media tempat penyebaran berita hoax (berita bohong, *hate speech*/ujaran kebencian, *bullying*/perundungan dan *shaming*/penghinaan, juga fitnah).
 - Berita online mengenai kisah sukses di berbagai bidang karena faktor memanfaatkan perangkat komunikasi dan informasi secara cerdas dan bijak.
 - Payung hukum dari kejahatan cyber
- 3) Sesi diskusi dan tanya jawab juga sharing antara tim pengabdian dan peserta terkait dengan materi yang telah diberikan. Untuk itu di perlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada hari Jumat, 20 September sampai dengan Minggu, 22 September 2024 dengan peserta adalah Masyarakat Karang Taruna Pondok Benda, Tangerang Selatan. bahwa:

1. Kegiatan yang dilaksanakan membawa manfaat bagi para pemuda maupun orang tua di Generasi Milenia dan Gen Z .
2. Dalam kegiatan PKM peserta dan pemateri saling berinteraksi, mereka jadi memahami mengenai cara pembuatan konten yang telah diajarkan oleh narasumber atau pemateri
3. Sesi akhir adanya antusias para peserta dalam sesi tanya jawab juga banyak peserta yang sudah bisa membuat konten dengan mudah.

Berikut aktifitas kegiatan PKM oleh Narasumber:



Gambar 1
Penyampaian materi PKM
Oleh Narasumber Dosen Prodi Ilmu Komunikasi



Gambar 2
Foto Bersama TIM PKM dan Peserta PKM



Gambar 3

Pemberian dorprize kepada peserta PKM

Berdasarkan hasil kegiatan PKM di atas, maka Pelatihan pembuatan konten sosial media untuk meningkatkan viewers pada generasi milenial dan Gen Z mengajarkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menciptakan konten yang relevan, menarik, dan dapat memperluas jangkauan. Dengan memahami audiens, memanfaatkan tren, serta mengoptimalkan teknik pembuatan konten dan interaksi, pembuat konten dapat lebih efektif menarik perhatian dan meningkatkan jumlah viewers di platform sosial media. Dengan menggunakan Teori Agenda Setting yaitu Teori ini berbicara tentang bagaimana media dapat mempengaruhi publik dengan menyoroti isu tertentu lebih sering. Dalam hal ini, pelatihan dapat mengajarkan peserta untuk mengetahui topik atau isu yang sedang tren, serta bagaimana mereka dapat menciptakan konten yang relevan dengan tren tersebut untuk meningkatkan jumlah penonton atau viewers.

Juga memakai teori Uses and Gratification ini mengemukakan bahwa pengguna media memilih media dan konten yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal ini, Gen Z dan milenial menggunakan sosial media untuk memperoleh hiburan, informasi, atau interaksi sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa para peserta Karang Taruna Pondok Benda Tangerang sangat antusias dalam belajar membuat konten-konten, mereka langsung diajarkan bagaimana cara pembuatan konten yang menarik dan mudah, setelah itu mereka langsung praktek dan mengupload nya di G-Drive yang telah disediakan oleh panitia, dan ternyata mereka sangat kreatif dalam membuat berbagai konten yang menarik. Seperti menjemput anak sekolah yang dilakukan pada setiap harinya, membuat konten untuk memasarkan segala produk yang akan dijual, dan masih banyak konten kreatif yang dihasilkan oleh para peserta. Oleh karena itu, Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang. membuat, judul PELATIHAN TEKNIK MEMBUAT KONTEN SOSIAL MEDIA GUNA MENINGKATKAN VIEWERS PADA GENERASI MILENIAL DAN GEN Z DI VEGA HOTEL TANGERANG, BANTEN.

Dengan banyaknya ide kreatif yang mereka hasilkan, mereka jadi bisa membuat konten dari berbagai platform aplikasi dan jika mereka setiap harinya selalu mengupload konten kreatif nya maka akan banyak viewers yang dihasilkan.

SARAN

Adapun saran untuk kegiatan PKM ke depannya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan teknik membuat konten dengan judul yang lainnya dalam membuat konten yang lebih menarik,
2. Tim PKM menyediakan tahapan dalam pelatihan membuat konten tahap lanjutan, agar banyak masyarakat yang dapat belajar membuat konten dan bisa menghasilkan banyak cuan dengan hanya membuat konten kreatif di berbagai platform media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Abiyuansyah, F., Kusumawati, A., & Irawan, A. (2019). ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGI CONTENT MARKETING DALAM MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT (Studi pada Strategi Content Marketing Amstirdam Coffee Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 80

Andrews, J. C., & Shimp, T. A. (2018). *Advertising, Promotion, and other aspects of Integrated Marketing Communications 10th Edition*. Boston: Cengage Learning.

Azhar, A. W., & Nasrun, H. (2020). *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*. Selayo: Insan Cendekia Mandiri.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed methods Approaches Fifth Edition*. California: SAGE Publications.